

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perspektif geografis kehidupan manusia sejatinya tidak dapat dipisahkan baik dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia dan lingkungannya saling bergantung, keduanya saling memberi dan menerima pengaruh besar satu sama lain. Kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis, teknologi, ekonomi dan juga tidak dapat dipisahkan dari fenomena sosial budaya masyarakat. Pengaruh alam terhadap manusia bersifat pasif sedangkan pengaruh manusia terhadap alam lebih bersifat aktif, sehingga manusia memiliki kemampuan untuk mengeksploitasi alam sesuai dengan keinginannya sehingga memungkinkan apa yang terjadi pada alam secara bertahap memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan manusia. Masyarakat melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, yaitu dari segi sandang, pangan dan papan. Berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut kemudian menghasilkan residu seperti limbah atau sampah yang dibuang ke lingkungan (Setiawan 91-92).

Dalam memenuhi kebutuhan hidup maka manusia memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, semakin banyak jumlah manusia maka semakin banyak pula sumber daya alam yang akan digali. Kecamatan Cipatat di Kabupaten Bandung Barat merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertambangan batu sebagai salah satu mata pencaharian. Penambangan batu kapur merupakan salah satu bahan galian industri yang banyak digunakan oleh sektor industri dan konstruksi. Forum Pemuda Peduli Karst Ciatatah (FP2KC) mengatakan bahwa kebergantungan warga akan aktivitas tambang bagaikan buah simalakama, menambang memang betul sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat, namun bukit-bukit karst citatah bakal habis dikeruk dan masyarakat terancam kehilangan mata pencahariannya dan ditambah lingkungan menjadi rusak.

Desy Natalia Sianipar, 2023

*STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Batu kapur diolah menjadi bahan bangunan, bahan penstabil jalan, bahan keramik, pengapuran untuk pertanian, industri semen dan kaca, untuk bahan pemutih industri kertas, bahan campuran kosmetik, pasta gigi, untuk penjernihan air, cat tembok dan lainnya. Sumber daya mineral merupakan salah satu sumber daya alam yang cukup besar potensinya sehingga memiliki prospek yang baik untuk pengembangan industri pertambangan. Pada tahun 2016 luas tambang di Kabupaten Bandung Barat yaitu 64.01 hektar, namun pada tahun 2020 mencapai 397.28 ha, yang berarti selama 4 tahun mengalami perkembangan pesat. Dalam luas Kawasan tambang tersebut terdapat Kawasan lindung yang ikut menjadi Kawasan pertambangan yaitu karst Citatah di Kecamatan Cipatat yang merupakan bagian timur dari Kabupaten Bandung Barat.

Secara astronomis Kecamatan Cipatat terletak pada $6^{\circ}50.17'LU - 6^{\circ}83'81'LS$ dan $107^{\circ}23'29'BT - 107^{\circ}39'42'BT$. Kecamatan Cipatat berjarak sekitar 30 Kilometer dari ibukota kabupaten Bandung Barat ke arah barat, pusat pemerintahannya berada di Desa Cipatat. Luas kecamatan Cipatat yaitu $126,03 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 12 Desa (Profil Kecamatan Cipatat, 2021). Indonesia merupakan negara dengan bentang alam (*landscape*) yang beragam, salah satu bentang alam yang memiliki potensi dan nilai strategis adalah Kawasan karst. Kawasan karst adalah Kawasan batuan karbonat (batu gamping dan dolomit) yang memperlihatkan bentang alam karst, di Kabupaten Bandung Barat terdapat Kawasan karst Citatah Padalarang yang meliputi Goa Pawon, Gunung Masigit, Karang Panganten, Gunung Manik, Pasir Pabeasan dan Gunung Hawu (Candra,2011).

Bentang alam karst adalah formasi batuan karbonat yang dicirikan oleh bukit dan menara berbentuk kerucut, lembah dolina, gua, stalaktit, stalakmit dan sungai bawah tanah. Dalam laporan tim peneliti IPB (2010) diperkirakan Indonesia memiliki sekitar 15,4 juta hektar karst atau 20% dari total luas Indonesia. Karst adalah topografi unik yang tercipta oleh aliran air diatas batuan karbonat biasanya berupa kapur, dolomit atau marmer (BPLHD Jawa Barat,2009). Di Kecamatan Cipatat merupakan daerah yang terkenal dengan penambangan batu kapur, Kawasan yang sebagian besar

penduduknya bermata pencaharian sebagai penambang dan bekerja di pabrik karena Kawasanya yang memiliki sumber daya alam berupa perbukitan kapur.

Sumber daya alam yang bernilai jual tinggi salah satunya adalah bahan galian tambang. Pelaksanaan pengambilan bahan tambang disebut penambangan, berbagai jenis bahan galian yang terdapat di wilayah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat antara lain batu andesit, pasir, kuarsa, marmer dan batu kapur / batu gamping yang berperan penting bagi kehidupan manusia diantaranya untuk membangun jalan, jembatan, Gedung, bendungan, rumah, bahan keramik dan lainnya. Produk kerajinan batu di Citatah terkenal sampai ke luar negeri. Selain itu terdapat pula potensi biologi dimana kalelawar berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dengan cara memangsa serangga yang dapat menjadi hama pertanian. Namun disayangkan potensi Kawasan karst selama ini dipandang hanya sebatas untuk pertambangan sehingga eksplorasi masih terus dilakukan.

Kekayaan bentang alam karst yang di dominasi oleh batuan karbonat merupakan bahan tambang yang sangat potensial. Eksploitasi Kawasan karst Citatah yang berlebihan dapat merusak beberapa ekosistem, merusak dan mencemari sumber air, erosi, dan tanah longsor, merusak gua-gua yang ada, menimbulkan polusi udara yang berdampak pada kesehatan masyarakat setempat, serta kurangnya pengetahuan peruntukan kawasan pertambangan, secara tidak langsung penduduk desa setempat terlibat dalam perusakan Kawasan karst Citatah hanya karena mementingkan sektor ekonomi tanpa melihat dampak yang ditimbulkan dengan benturan kepentingan yang berbeda dan kebutuhan dasar masyarakat yang berdampak pada kawasan karst.

Kegiatan penambangan di Kecamatan Cipatat tentunya akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya industri pertambangan ini khususnya bagi masyarakat Cipatat memberikan kesempatan untuk bertahan hidup karena masyarakat mendapat kesempatan kerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, pertumbuhan pendapatan daerah, mata pencaharian sosial, pariwisata dan produksi sarang burung walet. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan mungkin saja karena kekurangpahaman tentang kerusakan lingkungan sehingga

Desy Natalia Sianipar, 2023

*STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti tanah bekas galian tambang yang terbengkalai dibiarkan saja, tidak produktif dan menimbulkan bencana longsor sering terjadi akibat penggalian dan polusi udara.

Salah satu permasalahan yaitu strategi bertahan hidup masyarakat yang tinggal di daerah Kawasan karst citatah, dengan melihat kondisi lingkungan di Kabupaten Bandung Barat khususnya di Kecamatan Cipatat wilayah yang sangat rentan terhadap polusi udara. Meskipun polusi udara belum serius tetapi perkembangannya cenderung mengkhawatirkan. Kualitas udara semakin menurun setiap tahunnya, disebabkan karena meningkatnya aktivitas transportasi dan perkembangan industri pertambangan. Selain itu salah satu pemberitaan (Adi Heryanto, 2020) menjelaskan bahwa telah terjadi longsoran tebing setinggi 100 meter di Kawasan tambang batu putih dan batu kapur di Desa Cirawamekar Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat pada minggu 10 Mei 2020.

Longsor terjadi saat kegiatan penambangan, pasca longsor kegiatan penambangan pun masih aktif dilakukan di lokasi tersebut, hal tersebut bahwasanya sangat membahayakan keselamatan para pekerja operasi penambangan. Selain itu juga banyak pabrik-pabrik yang mengeluarkan asap hitam yang beroperasi setiap harinya yang menyebabkan asap dari pabrik tersebut mengakibatkan polusi udara, belum lagi bahan pembakaran yang dari pabrik menggunakan bahan sampah plastik yang dapat berpengaruh kepada kesehatan, sehingga kondisi disana menjadi berdampak buruk yang dikarenakan adanya aktivitas pertambangan batu di Citatah.

Eko yulianto, Peneliti Pusat Penelitian Geoteknik LIPI, mengatakan bahwa Kawasan karst yang terbentuk dari 20-30 juta tahun lalu kini perlahan mengalami kerusakan besar-besaran dan kondisinya semakin memprihatinkan karena terus ditambang atau dieksploitasi untuk keuntungan sesaat bagi beberapa pihak yang terlepas dari tanggungjawab pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan, juga tidak dapat dipungkiri salah satu strategi masyarakat untuk bertahan hidup ialah mencari rezeki melalui kegiatan penambangan tersebut. Citatah merupakan Kawasan yang dijadikan sebagai tempat penggalian batu dengan cara menambang dari

Desy Natalia Sianipar, 2023

*STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pegunungan/perbukitan citatah untuk mencari batu yang berkualitas tinggi sehingga dapat dijadikan bahan olahan untuk kebutuhan masyarakat.

Peneliti dari Balai Arkeologi Bandung menyatakan kondisi Karst Citatah sangat kritis. Kegiatan industri tambang diperparah dengan tingginya permintaan pasar terhadap bahan bangunan yang terbuat dari kapur, pasir, dan bahan baku marmer sehingga penambangan dan pengelolaan kapur tidak pernah berhenti sampai sekarang. Oleh karena hal tersebut maka dikeluarkan surat keputusan Menteri ESDM No. 1456 K/20/MEM/2000 tentang pengelolaan Kawasan karst. Tujuan peraturan Kementerian tersebut bukan untuk merugikan semua pihak yang terlibat namun untuk menjaga kelestarian alam agar tidak rusak. Para peneliti percaya bahwa sudah saatnya masyarakat lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar dimana pada permasalahan ini ialah keberlangsungan hidup masyarakat di daerah Kawasan karst citatah.

Pemanfaatan dan pengelolaan Kawasan karst tidak hanya untuk kepentingan generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang, sehingga mereka berhak menikmati kekayaan alam karst tersebut. Penambangan di Kawasan karst harus dikoordinasikan dengan upaya reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk restorasi Kawasan bekas tambang. Selain itu kegiatan pertambangan tidak boleh terlalu luas atau secara berlebihan dieksploitasi dan harus tetap dalam kerangka hukum yang berlaku. Pemerintah harus turun tangan berperan dalam membantu menyelesaikan masalah di Kecamatan Cipatat terhadap aktivitas pertambangan yang dimana aktivitas pertambangan ini merupakan salah satu wadah masyarakat untuk mencari rezeki demi mempertahankan hidupnya.

Strategi merupakan upaya yang harus dilakukan oleh individu ataupun kelompok masyarakat dengan harapan dapat bertahan dan melakukan aktivitas dengan baik meminimalisir terjadinya konflik. Dalam hal ini upaya keberlangsungan hidup manusia harus mampu beradaptasi menyesuaikan diri dengan lingkungan alam dan sosial. Adaptasi merupakan proses dimana untuk tetap dapat terus melangsungkan hidup di lingkungan tempat tinggalnya, terutama ditengah-tengah kondisi lingkungan

yang kurang baik, sebagai manusia harus mampu mengambil keputusan dengan bijak dan bertindak secara tepat dalam mengatasi masalah kehidupan yang ada. Oleh karena itu strategi merupakan pola tingkah laku yang memungkinkan individu atau kelompok untuk bertahan hidup di tengah lingkungan dan perubahannya (Jones,2010).

Demi keberlangsungan hidup masyarakat tetap dapat bertahan hidup tentu saja tidak mudah, diperlukan ketegasan pemerintah dan kesadaran diri dari oknum yang melakukan penambangan secara tidak bertanggung jawab, bahkan masyarakat sekitar wajib ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan Karst Citatah dan pengelolaannya secara berkelanjutan. Kawasan karst citatah telah mengalami kerusakan cukup signifikan yang akan merugikan masyarakat dalam waktu jangka Panjang. Oleh karena itu, masyarakat di Kawasan karst Citatah harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan karst dan memiliki strategi bertahan hidup yang tidak lagi terlalu mengandalkan pertambangan karst untuk dapat menghasilkan uang demi kebutuhan hidup dikarenakan sebab akibat yang sudah terjadi dan kemungkinan lain yang nantinya dapat merugikan masyarakat umum. Masyarakat harus mengusahakan kreativitas dan mengelola segala aset kepunyaan yang dimilikinya dan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya ditengah kondisi seperti ini. Jika tidak ditangani maka kerusakan karst akan semakin parah dan berdampak negatif terhadap Kawasan sekitarnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT KABUPATEN BANDUNG BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, berikut ini adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana kondisi lingkungan di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat ?
2. Bagaimana gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat ?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana kondisi lingkungan di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk menganalisis bagaimana gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk menganalisis bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat di Kawasan Karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang Strategi Bertahan Hidup Masyarakat di Kawasan Karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat akhir strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada masyarakat luas tentang strategi masyarakat bertahan hidup di Kawasan Karst Citatah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan strategi atau keputusan dikemudian hari.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dari pemerintah atau instansi terkait terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di tengah kondisi Kawasan karst Citatah saat ini.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk memberikan tafsiran atau pemahaman secara jelas mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Berdasarkan judul penelitian “**Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Di Kawasan Karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat**” maka dapat diuraikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kawasan Karst Citatah

Kawasan karst Citatah merujuk pada suatu wilayah geografis yang memiliki ciri-ciri khas dari bentuk lanskap karst. Lanskap atau bentang alam karst adalah formasi batuan karbonat yang dicirikan oleh bukit dan menara berbentuk kerucut, lembah dolina, gua, stalaktik dan stalakmit dan juga sungai bawah tanah. Karst adalah istilah dari Jerman yang berasal dari Bahasa Slovenia yaitu *kars* yang artinya ialah tanah gersang berbatu (Faida et al, 2011). Citatah sendiri merupakan nama sebuah daerah di Indonesia, tepatnya berada di Jawa Barat. Berdasarkan ketentuan umum Kepmen ESDM Nomor 17 tahun 2012 tentang Kawasan bentang alam, ditetapkan bahwa karst adalah bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping atau dolomit. Kawasan karst merupakan area yang banyak ditemukannya batuan karbonat (batu kapur dan dolomit) yang memperlihatkan lanskap karst.

1.5.2 Masyarakat

Masyarakat dalam istilah Bahasa Inggris adalah *society* berasal dari kata Latin *socius* yang berarti teman/kawan. Masyarakat adalah sekelompok orang yang saling bergaul istilah ilmiah saling berhubungan berinteraksi satu sama lain. Semua anggota masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, yang diartikan hidup dalam tatanan sosial dan keadaan ini muncul ketika manusia memiliki suatu hubungan. Menurut Mac Iver dan Page (dalam Soerjono Soekanto 2006:22) menjelaskan bahwa masyarakat adalah suatu sistem adat istiadat, tatacara, wewenang dan kerja sama antar kelompok yang berbeda, klasifikasi dan pengendalian tingkah laku manusia.

1.5.3 Strategi Bertahan Hidup

Suharto mendefinisikan strategi bertahan hidup sebagai kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. Strategi untuk mengatasi masalah hidup pada dasarnya adalah kemampuan seluruh anggota keluarga dalam mengelola segala aset kepunyaan yang

dimilikinya. Strategi bertahan hidup merupakan serangkaian tindakan yang biasanya dipilih individu dan rumah tangga dalam mempertahankan sosial ekonomi. Menurut Edy Suharto (2003:45) strategi dalam menghadapi guncangan hidup dan tekanan ekonomi dapat menerapkan berbagai strategi, yang digolongkan menjadi 3 kategori yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur ini berisi rincian dari masing-masing bab yang ada dalam skripsi mulai dari bab I sampai bab V. Sistematika yang digunakan penulis dalam skripsi ini mengikuti Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA NOMOR 7867/UN40/HK/2019.

1. Bab I memuat pendahuluan dalam melakukan penelitian. Pertama latar belakang penelitian. Bagian kedua rumusan masalah. Bagian ketiga adalah tujuan penelitian yang dilakukan. Bagian keempat membahas tentang manfaat penelitian yang mencakup penjelasan praktis dan teoritis. Bagian kelima adalah definisi operasional. Bagian keenam adalah struktur organisasi skripsi, menjelaskan kerangka skripsi ini. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu.
2. Bab II berisi tinjauan Pustaka digunakan untuk memperkuat dasar teori ilmiah yang akan digunakan dalam penelitian ini.
3. Bab III berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Beberapa bagian yang akan dijelaskan pada bab ini seperti metode penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian, proses pengumpulan data, analisis data, teknik penelitian yang digunakan.
4. Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Diuraikan secara sistematis mulai dari gambaran lokasi penelitian sampai hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.
5. Bab V berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus sebagai penutup dari skripsi.

1.7 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya memuat daftar penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuannya agar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tidak menduplikasi penelitian yang akan dilakukan dan juga meminimalisir plagiarisme. Peneliti mencantumkan sejumlah penelitian terkait dengan “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat di Kawasan Karst Citatah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”. Peneliti menyajikan penelitian yang telah dilakukan, baik dari segi kesamaan konsep penelitian maupun lokasi penelitian-penelitian sebelumnya yang disajikan pada tabel 1.1.

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Luthpi Padhlulloh, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018	Strategi Petani Sawah Dalam Upaya Menghadapi Dampak Limbah Industri Di Desa Linggar Kecamatan Rancaekek	Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari fenomena respon strategi yang dilakukan petani sawah dalam menghadapi dampak pencemaran limbah industri dan faktor-faktor yang cenderung mendorong petani melakukan respon strategi tersebut.	Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan petani sawah dalam menghadapi dampak pencemaran limbah industri. Strategi yang dilakukan lahir melalui proses dan dorongan dari berbagai faktor serta pengalaman yang dialami dan diyakininya, kemudian diaplikasikan melalui cara, dan upaya teknis dalam berusaha tani. Berbagai upaya adaptasi tersebut lahir dengan satu tujuan utama, yaitu menjaga eksistensi usaha tani dan kehidupannya.
2	Salmawaty, <i>State Islamic University</i> Alauddin Makassar, 2019	Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Pannampu	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup masyarakat pemukiman kumuh seras bentuk kendala dan solusi masyarakat	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 cara dalam strategi bertahan hidup yaitu Strategi Aktif yaitu, memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, Strategi Pasif yaitu meminimalisir pengeluaran keluarga dan strategi jaringan yaitu memintabantuan orang lain baik secara formal maupun informal. Bentuk kendala masyarakat dalam strategi

Desy Natalia Sianipar, 2023

STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kecamatan Tallo Kota Makassar	dalam strategi bertahan hidup serta pandangan dari Tokoh agama terhadap upaya yang dilakukan masyarakat pemukiman kumuh di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar.		bertahan hidup pemukiman kumuh yaitu, terkadang kehidupan masyarakat dipemukiman kumuh merasa terkucilkan, ukuran bangunan yang sempit, dan kurangnya air bersih. Adapun solusi masyarakat yang dilakukan yaitu harus tetap bertahan dan berharap ada bantuan dari pemerintah.
3	Finna Kumesan Charles R. Ngangi Melissa L. G. Tarore Paulus A. Pangemanan, Universitas Sam Ratulangi, 2015	Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bertahan hidup Buruh Tani di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendapatan buruh tani yang rendah mereka masih bisa bertahan hidup. Dengan bekerja serabutan buruh tani bisa menambah penghasilan walaupun hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Strategi paling dominan yang digunakan oleh buruh tani adalah Pengontrolan Konsumsi dan pengeluaran Pangan yaitu dengan cara memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk menekan pengeluaran. Buruh tani sering mendapat bantuan dari tetangga maupun saudara terdekat, selain itu sebagian besar buruh tani mendapat bantuan dari pemerintah

					sehingga sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari – hari
4	Andi Yusrita, Universitas Negeri Makassar, 2019	Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika sosial ekonomi tukang becak dan strategi bertahan hidup tukang becak.	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan hidup keluarga belum cukup terpenuhi karena pendapatan suami sebagai tukang becak belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut, para tukang becak menerapkan berbagai strategi, pertama, dengan menggunakan strategi aktif yaitu mengerjakan pekerjaan sampingan dan mengikutsertakan anggota keluarga untuk memperoleh penghasilan, dan kedua strategi pasif yakni dengan melakukan penghematan dengan mengkonsumsi makanan yang lebih murah, membeli persediaan makanan saat harga sedang murah, dan menyisipkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan yang penting, dan ketiga adalah strategi jaringan, yaitu dalam bentuk meminjam uang tetangga atau keluarga.
5	Sam'un Mukramin, Universitas	Strategi Bertahan Hidup: Masyarakat Pesisir Suku Bajo	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup mereka berupa (1) relasi aktif, dan (2) relasi pasif. Relasi aktif adalah hubungan proses sosial yang bersifat

Desy Natalia Sianipar, 2023

STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Muhammadiyah Makassar, 2018	Di Kabupaten Kolaka Utara	masyarakat pesisir suku Bajo di Desa Sulaho, Kabupaten Kolaka Utara	horizontal (hubungan sesama masyarakat) dengan mata pencaharian sebagai nelayan. Sebagai nelayan, mereka menjual hasil tangkapannya di pasar-pasar tradisional dan jika hasil tangkapannya tidak laku, mereka melakukan pertukaran hasil nelayan dengan barang (barter) antarpedagang. Mereka juga melakukan sistim pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, kaum pria berperan sebagai nelayan atau mencari ikan di laut, sedangkan kaum wanita bertugas di dapur dan sebagai penjual hasil. Sementara itu, relasi pasif adalah hubungan proses sosial yang bersifat vertikal (hubungan masyarakat dengan pemerintah). Hal ini mencakup keterbatasan mereka di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial.
--	--------------------------------	------------------------------	--	---

Sumber : Analisis Peneliti, 2023